

**KELIMPAHAN DAN INFESTASI EKTOPARASIT
PADA MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*)
DI HABITAT HUTAN DAN LINGKUNGAN URBAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

**OLEH :
SALSABILA
NIM. 2210423006**



**DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

**KELIMPAHAN DAN INFESTASI EKTOPARASIT
PADA MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*)
DI HABITAT HUTAN DAN LINGKUNGAN URBAN**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sains Bidang Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Andalas**

Oleh:

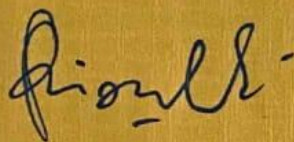
SALSABILA

NIM. 2210423006

Padang, 04 Agustus 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Rizaldi, M. Sc

NIP. 197111121998021004

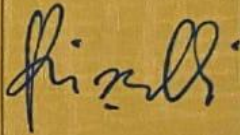
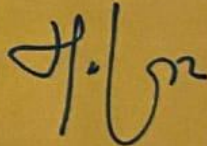
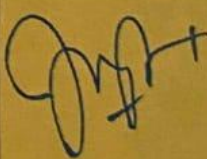
Pembimbing II



Dr. Dra. Mairawita, M. Sc

NIP. 196505041994032001

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Biologi,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas,
Padang pada hari Selasa, 04 Agustus 2026

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Jabang Nurdin	Ketua	
2	Dr. Rizaldi, M. Sc	Sekretaris	
3	Dr. Dra. Mairawita, M. Sc	Anggota	
4	Dr. Nofrita	Anggota	
5	Muhammad Nazri Janra M.Si, MA	Anggota	

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun untuk memperoleh gelar akademik sarjana, baik di Universitas Andalas maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini merupakan murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian yang saya lakukan sendiri dengan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Selama proses penulisan skripsi ini, saya mengakui telah menggunakan perangkat kecerdasan buatan generatif (AI) sebagai alat bantu. Penggunaannya terbatas pada perbaikan aspek teknis kebahasaan seperti tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat untuk meningkatkan keterbacaan naskah. AI tidak digunakan untuk menghasilkan gagasan, analisis, interpretasi data, maupun kesimpulan utama dalam penelitian ini, yang seluruhnya merupakan hasil pemikiran saya.
4. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis telah dikutip dengan benar sebagai rujukan dalam isi naskah dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai kaidah penulisan ilmiah. Tingkat kemiripan naskah ini tidak melebihi 30%, sesuai dengan batas maksimal yang ditetapkan oleh institusi.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, 11 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan

Salsabila

NIM. 2210423006



"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm: 39)

Pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku berpulang saat dunia terasa begitu kabur dan berising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup.

Kepada cinta pertamaku, papaku tercinta (Alm) Zulkifli, yang dengan kasih sayang, doa dan kenangannya senantiasa hidup dalam hati penulis, menjadi penguat langkah dalam setiap perjuangan menuju cita-cita. Kepada belahan jiwaku, ibu tercinta Mulyanis, sosok yang penuh keteguhan, pengorbanan, ketulusan dan doa yang tidak pernah putus sehingga menjadi sumber kekuatan dalam menapaki setiap langkah kehidupan.

Kepada keluarga besar Yarnalis, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan bantuan yang tak ternilai. Terima kasih telah menghadirkan begitu banyak kasih, kehangatan, dan ketulusan dalam perjalanan hidup ini. Kalian adalah bagian indah yang membuat setiap proses terasa lebih berarti.

Untuk diri sendiri, kepada jiwa yang terus melangkah tanpa henti, meski lelah kerap datang menyapa. Kepada hati yang tetap mencoba di tengah ragu yang tak jarang mengaburkan arah, dan kepada langkah yang memilih bertahan ketika menyerah terasa lebih mudah. Tulisan ini menjadi saksi bahwa setiap jatuh, setiap bangkit, dan setiap usaha yang diam-diam diperjuangkan tidak pernah sia-sia.

Setiap langkah dan pencapaian tidak pernah ditempuh sendiri, selalu ada doa, dukungan, dan kepercayaan yang menguatkan saat keyakinan mulai goyah.

Salsabila, S.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana pada Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian dalam mata ajaran Ekologi Hewan dengan judul “**Kelimpahan dan Infestasi Ektoparasit pada Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) di Habitat Hutan dan Lingkungan Urban**”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Rizaldi, M.Sc dan Dr. Dra. Mairawita, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan sumbangsih pemikiran, arahan, bantuan, pengalaman, dan semangat dalam penyusunan proposal, penuntasan penelitian dan analisis hasil penelitian. Selama melaksanakan penelitian sampai penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan arahan, bantuan, motivasi, dan pengalaman dari berbagai pihak yang selalu mendukung hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya kepada ibuk Dr. Nofrita, Dr. Jabang Nurdin, Muhammad Nazri Janra M.Si, MA selaku dosen penguji yang memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih serta salam selanjutnya penulis tujukan kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Henny Herwina selaku Kepala Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang.
2. Ibuk Dr. Nofrita selaku Kepala Laboratorium Ekologi Hewan Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Andalas, Padang.
3. Ibuk Dr. Mildawati selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Ibuk Wulan Fauzanna Ph.D selaku koordinator proyek Zoomal 2023-2026 yang telah memfasilitasi penelitian ini dan menyemangati penulis selama penelitian.
5. Seluruh Dosen dan staff pengajar Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Andalas, Padang.
6. Tim yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan memberi dukungan kepada penulis: Najmi, Nadya, Afifah, Hegel, zaldi, serta teman-teman tim Zoomal 2025 yang telah membantu penelitian ini.
7. Teman-teman masa kecil penulis, Sinta, Nanda, Fajar, dan Riski, yang telah hadir

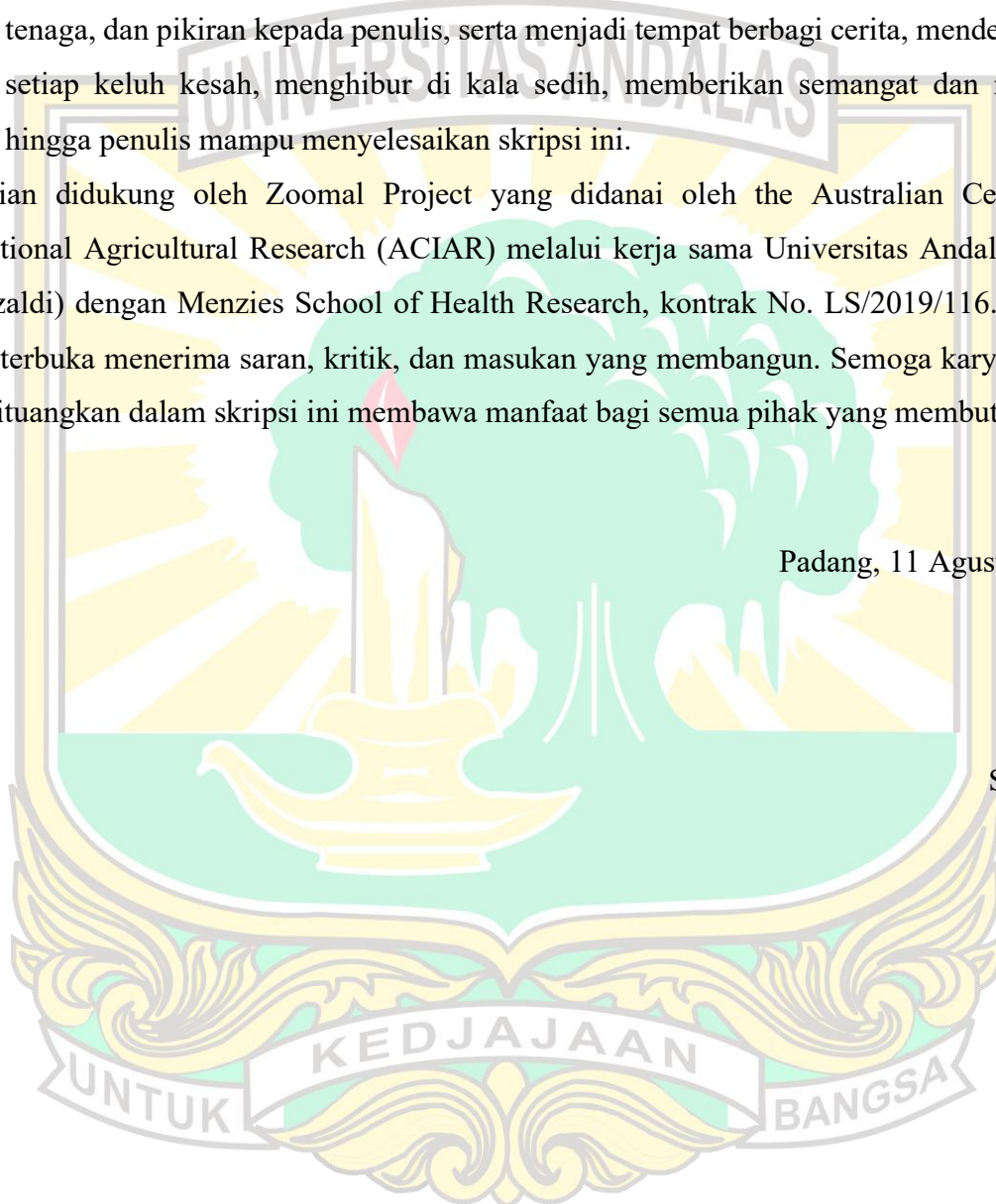
menemani penulis selama masa perkuliahan; teman terbaik penulis, Nadita, yang memberikan semangat; serta teman-teman perkuliahan, Faadiya, Nada, Thalia, Risa, dan Mhayla, yang menjadi tempat berbagi cerita serta memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini.

8. Seseorang yang tanpa sengaja hadir di awal perjalanan penelitian penulis hingga saat ini masih setia menemani, Muhammad Syifa'ur Ridho, S.P., yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran kepada penulis, serta menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan setiap keluh kesah, menghibur di kala sedih, memberikan semangat dan motivasi hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penelitian didukung oleh Zoomal Project yang didanai oleh the Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR) melalui kerja sama Universitas Andalas (PiC: Dr. Rizaldi) dengan Menzies School of Health Research, kontrak No. LS/2019/116. Penulis sangat terbuka menerima saran, kritik, dan masukan yang membangun. Semoga karya ilmiah yang dituangkan dalam skripsi ini membawa manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padang, 11 Agustus 2026

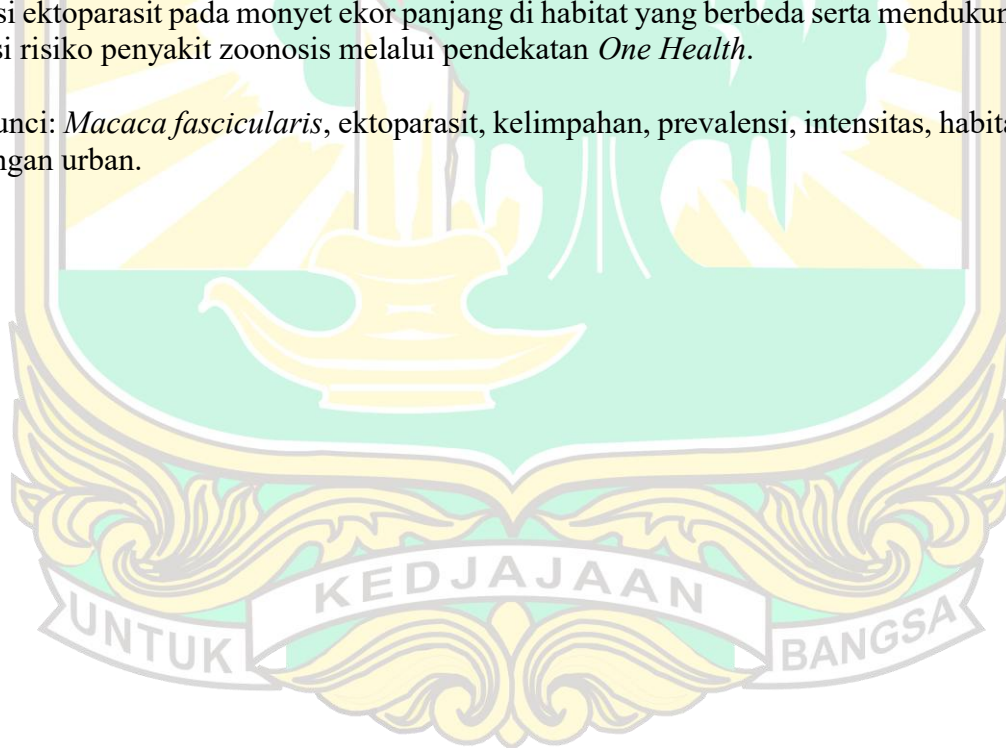
Salsabila



ABSTRAK

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan primata yang mampu beradaptasi pada berbagai tipe habitat, termasuk habitat hutan dan lingkungan urban. Perbedaan karakteristik kedua habitat tersebut diduga memengaruhi keberadaan dan tingkat infestasi ektoparasit pada inangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan dan infestasi ektoparasit pada monyet ekor panjang di habitat hutan dan urban yang dilaksanakan pada Maret–November 2025 di Limau Manis (hutan) dan Ngarai Sianok (urban) dengan total 84 individu (39 hutan, 45 urban) yang diperiksa menggunakan metode *hand sorting*. Sebanyak 29 individu ektoparasit yang terdiri atas enam spesies berhasil diidentifikasi, yaitu *Stylidia* sp., *Eucampsipoda sunaica*, *Raymondia* sp., *Pedicinus* sp., *Basilia* sp., dan *Leptocyclopodia ferrarii*. Nilai kelimpahan ektoparasit di habitat hutan sebesar 0,74 individu per monyet yang diperiksa. *Leptocyclopodia ferrarii* merupakan spesies dengan kelimpahan relatif “tinggi” yaitu 79,31%, sedangkan lima spesies lainnya memiliki kelimpahan relatif antara 3,45–6,89%. Sebanyak 12 dari 39 individu monyet di habitat hutan terinfestasi ektoparasit dengan prevalensi sebesar 30,77%. Selanjutnya, intensitas ektoparasi rendah yaitu 1,00–3,83 individu per inang terinfestasi, sedangkan di lingkungan hutan tidak ditemukan ektoparasit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa habitat hutan lebih mendukung keberadaan ektoparasit dibandingkan lingkungan urban. Penelitian ini memberikan informasi dasar mengenai pola kelimpahan dan infestasi ektoparasit pada monyet ekor panjang di habitat yang berbeda serta mendukung upaya mitigasi risiko penyakit zoonosis melalui pendekatan *One Health*.

Kata kunci: *Macaca fascicularis*, ektoparasit, kelimpahan, prevalensi, intensitas, habitat hutan, lingkungan urban.



ABSTRACT

The long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) is a primate capable of adapting to various habitat types, including forest habitats and urban environments. Differences in the characteristics of these two habitats are thought to influence the presence and infestation levels of ectoparasites on their hosts. This study aimed to determine the abundance and infestation of ectoparasites in long-tailed macaques inhabiting forest and urban environments. The study was conducted from March to November 2025 in Limau Manis (forest) and Ngarai Sianok (urban), involving a total of 84 individuals (39 forest and 45 urban) examined using the *hand sorting* method. A total of 29 ectoparasite individuals comprising six species were successfully identified, namely *Stylidia* sp., *Eucampsipoda sundaica*, *Raymondia* sp., *Pedicinus* sp., *Basilia* sp., and *Leptocyclopodia ferrarii*. The ectoparasite abundance in the forest habitat was 0.74 individuals per examined macaque. *Leptocyclopodia ferrarii* had a “high” relative abundance of 79.31%, while the other five species had relative abundances ranging from 3.45–6.89%. A total of 12 out of 39 macaques in the forest habitat were infested with ectoparasites, resulting in a prevalence of 30.77%. The infestation intensity was low, ranging from 1.00–3.83 individuals per infested host, while no ectoparasites were found in the urban environment. The results indicate that forest habitats are more supportive of ectoparasite presence than urban environments. This study provides baseline information on the patterns of ectoparasite abundance and infestation in long-tailed macaques across different habitats and supports efforts to mitigate zoonotic disease risks through a *One Health* approach.

Keywords: *Macaca fascicularis*, ectoparasites, abundance, prevalence, intensity,

